KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)
Vol.4, No.6 November 2026
e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN : 3030-864X, Hal 481-490
DOI : https://doi.org/10.61722/japm.v4i6.13522

Penguatan Karakter dan Jati Diri sebagai Fondasi Personal Branding bagi Siswa SMK Galileo dalam Menghadapi Dunia Kerja

Galih Wiguna[1*], Lusiana Firawati[2], Vinsensius Pane Sitorus[3], Irfan Rizka Akbar[4], Desi Prasetiyani[5]

[1,2,3,4,5]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15417

Email: [1]galihwiguna939@gmail.com, [2]lusiianna001@gmail.com, [3]vinsensiuspane312@gmail.com, [4]dosen02461@unpam.ac.id, [5]dosen02496@unpam.ac.id
*Penulis Korespondensi: galihwiguna939@gmail.com

Abstract. *An increasingly competitive world of work requires vocational high school (SMK) graduates to possess not only technical competence but also strong character and a clear self-identity. Many students still assume that personal branding is merely about appearance or social media activity, whereas a positive personal brand is built on character, values, ethics, competence, and everyday behavior. This community service program (PKM) aimed to strengthen SMK Galileo students' understanding of character and self-identity as the foundation of personal branding in preparation for entering the world of work. The activity was held on 4 November 2026 at SMK Galileo, Klapanunggal, Bogor Regency, by a team of lecturers and students of the Management Study Program, Universitas Pamulang. The methods consisted of counseling through material presentation, interactive discussion, question-and-answer sessions, hands-on self-recognition practice, and quizzes. Evaluation was carried out through participatory observation, discussion, and quizzes. The results showed that students were enthusiastic and actively participated, gained a better understanding of the importance of recognizing their potential and strengths, building positive character such as discipline, responsibility, honesty, and self-confidence, and developing personal branding that is consistent with their identity and abilities. The program implies that character-based personal branding education is relevant for strengthening the work readiness of vocational students and should be continued by the school through regular character and soft skills development programs.*

Keywords: *Character; Personal Branding; Self-Identity; Vocational High School Students; Work Readiness.*

Abstrak. Dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter yang kuat dan jati diri yang jelas. Masih banyak siswa yang menganggap *personal branding* hanya berkaitan dengan penampilan atau aktivitas di media sosial, padahal citra diri yang positif dibangun melalui karakter, nilai, etika, kompetensi, dan perilaku sehari-hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa SMK Galileo mengenai karakter dan jati diri sebagai fondasi *personal branding* dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan pada 4 November 2026 di SMK Galileo, Klapanunggal, Kabupaten Bogor, oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, praktik langsung mengenali potensi diri, dan kuis. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif, diskusi, dan kuis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa antusias dan aktif mengikuti kegiatan, memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengenali potensi dan kelebihan diri, membangun karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan percaya diri, serta mengembangkan *personal branding* yang sesuai dengan jati diri dan kemampuan masing-masing. Kegiatan ini mengimplikasikan bahwa edukasi *personal branding* berbasis karakter relevan untuk memperkuat kesiapan kerja siswa SMK dan perlu dilanjutkan oleh sekolah melalui program pembinaan karakter dan *soft skills* secara berkala.

Kata kunci: Jati Diri; Karakter; Kesiapan Kerja; *Personal Branding*; Siswa SMK.

Naskah Masuk: 18 November 2026; Revisi: 19 November 2026; Diterima: 20 November 2026 ; Terbit: 23 November 2026

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif di era digital menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya menguasai kompetensi teknis (*hard skills*), tetapi juga memiliki karakter yang kuat, jati diri yang jelas, dan kemampuan menampilkan diri secara positif. Lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam memperoleh pekerjaan, sehingga upaya peningkatan kesiapan kerja siswa terus menjadi perhatian sekolah dan perguruan tinggi (Sumual et al., 2023; Sania & Suyasa, 2024). Kesiapan kerja siswa SMK sendiri mencakup sikap kerja, pengetahuan kerja, dan keterampilan kerja yang perlu dilatih sejak masa sekolah (Tentama et al., 2024).

Pendidikan karakter di SMK memiliki kekhasan karena tidak hanya berorientasi pada pembentukan karakter yang baik secara umum, tetapi juga karakter kerja yang dibutuhkan di dunia profesional (Meutia et al., 2023). Evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SMK menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih menghadapi kesenjangan antara perencanaan dan implementasi (Susatya et al., 2021). Di sisi lain, *personal branding* telah menjadi kebutuhan generasi muda karena berperan dalam keberhasilan karier (Gorbatov et al., 2019; Rahayu et al., 2024). Penelitian pada angkatan kerja SMK juga menunjukkan bahwa sifat kepribadian berperan sebagai prediktor citra diri siswa (Sania & Suyasa, 2024).

Permasalahannya, masih terdapat siswa yang memahami *personal branding* sebatas penampilan atau aktivitas di media sosial. Padahal, citra diri yang positif dibentuk melalui karakter, nilai-nilai positif, etika, kompetensi, kemampuan berkomunikasi, dan perilaku sehari-hari. Kurangnya pemahaman mengenai karakter dan jati diri dapat menyebabkan siswa kesulitan mengenali potensi, kelebihan, dan nilai yang dimiliki, sehingga kurang percaya diri ketika harus menampilkan diri di hadapan calon pemberi kerja. Kondisi ini juga teramati pada siswa SMK Galileo, Kabupaten Bogor, yang akan segera memasuki dunia kerja.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan pelatihan *personal branding* kepada siswa SMK, misalnya melalui penguatan *soft skills* (Oktafien et al., 2024; Gandung et al., 2025), *public speaking* (Watie et al., 2026), komunikasi korporat (Fikri & Sari, 2026), serta orientasi karier (Awalia et al., 2025; Sari, 2025). Namun, sebagian besar kegiatan tersebut menitikberatkan pada teknik menampilkan diri,

sementara aspek karakter dan jati diri sebagai fondasi *personal branding* belum banyak dibahas secara khusus. Padahal, tanpa fondasi karakter yang kuat, *personal branding* berisiko menjadi citra yang tidak autentik.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan PKM bertema penguatan karakter dan jati diri sebagai fondasi *personal branding* bagi siswa SMK Galileo. Kegiatan ini bertujuan untuk: memberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter dan jati diri dalam kehidupan pribadi maupun dunia kerja; membantu siswa mengenali potensi, kelebihan, minat, dan nilai positif yang dimiliki; meningkatkan rasa percaya diri siswa; serta membekali siswa dengan pengetahuan dasar untuk membangun *personal branding* yang positif, profesional, dan sesuai dengan jati diri.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Karakter dan Pendidikan Karakter di SMK

Karakter merupakan nilai-nilai positif yang tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Pendidikan karakter di SMK perlu diimplementasikan sebagai bagian dari proses pendidikan karena siswa dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan setelah lulus, termasuk memasuki dunia kerja (Susatya et al., 2021). Meutia et al. (2023) mengembangkan modul penguatan pendidikan karakter berbasis karakter kerja untuk guru SMK sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan. Disiplin kerja yang dibiasakan sejak sekolah juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Arif et al., 2020).

B. Jati Diri dan Kepercayaan Diri

Jati diri merupakan pemahaman seseorang terhadap identitas, potensi, nilai, dan tujuan yang dimilikinya. Pemahaman diri yang baik membantu siswa mengenali kelebihan dan kekurangannya, sehingga lebih percaya diri dalam menentukan arah karier. Kepercayaan diri terbukti berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Oge et al., 2022). Pelatihan pengembangan kepribadian juga dapat membantu siswa SMK menumbuhkan sikap disiplin, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama dalam menghadapi tuntutan industri (Nuruddin et al., 2025).

C. *Personal Branding*

Personal branding merupakan upaya sadar individu untuk membangun dan mengomunikasikan identitas diri yang khas guna memperoleh manfaat dalam karier (Gorbatov et al., 2019). *Personal branding* berperan dalam meningkatkan keberhasilan karier Generasi Z (Rahayu et al., 2024) dan, bersama jejaring, berpengaruh terhadap kesuksesan karier melalui modal sosial (Haryanto & Ongkowijoyo, 2025). Pada siswa SMK, sifat kepribadian seperti keterbukaan, keramahan, dan kehati-hatian (*conscientiousness*) menjadi prediktor citra diri yang ditampilkan (Sania & Suyasa, 2024). Dengan demikian, *personal branding* yang autentik berakar pada karakter dan jati diri, bukan sekadar pencitraan.

D. Penerapan dalam Dunia Kerja

Penerapan karakter, jati diri, dan *personal branding* dalam dunia kerja tampak melalui sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, dan etika profesional (Suhendra et al., 2025). Pelatihan *personal branding* bagi siswa SMK terbukti meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan kemampuan siswa mengekspresikan diri secara profesional (Oktafien et al., 2024; Gandung et al., 2025; Watie et al., 2026). Penguatan *soft skills* dan *employability skills* juga menjadi bagian penting dari kesiapan kerja siswa SMK (Wijayanti & Setiawati, 2023; Putra & Dianastiti, 2026).

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu, 4 November 2026, pukul 08.00–11.00 WIB melalui kunjungan langsung ke SMK Galileo yang beralamat di Kp. Pojok Muara RT 04/02, Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Sasaran kegiatan adalah siswa SMK Galileo yang akan memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas dosen pembimbing dan mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dengan dukungan kepala sekolah dan jajaran guru SMK Galileo.

Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, praktik langsung, dan kuis. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Metode
Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah, pengurusan izin dan *Implementation Arrangement* (IA), identifikasi kebutuhan siswa, serta penyusunan materi, lembar praktik, dan instrumen kuis	Koordinasi dan observasi awal
Pelaksanaan	Pembukaan, sambutan kepala sekolah, dosen pembimbing, dan ketua pelaksana, pemaparan materi karakter, jati diri, dan *personal branding*, tanya jawab, serta praktik mengenali potensi diri	Penyuluhan, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, praktik
Evaluasi	Pengamatan keaktifan dan pemahaman siswa, diskusi, serta kuis	Observasi partisipatif dan kuis

Sumber: Data kegiatan PKM (2026).

Materi kegiatan meliputi: (1) karakter dan jati diri, yaitu mengenali nilai, potensi, kelebihan, dan kekurangan diri; (2) karakter positif, yaitu membangun sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan berintegritas; (3) *personal branding*, yaitu cara membangun citra diri yang positif berdasarkan karakter, jati diri, dan kompetensi; (4) *personal branding* dalam dunia kerja, yaitu menerapkan sikap, komunikasi, etika, dan perilaku profesional; serta (5) praktik dan kuis untuk mengenali potensi diri dan mengevaluasi pemahaman siswa. Keberhasilan kegiatan dinilai secara kualitatif melalui observasi terhadap keaktifan, kualitas pertanyaan dan pendapat, hasil praktik, serta jawaban kuis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian kegiatan diawali dengan persiapan oleh tim PKM, kemudian dibuka oleh pembawa acara, dilanjutkan sambutan kepala sekolah, perwakilan dosen pembimbing, dan ketua pelaksana. Tim pelaksana kemudian menyampaikan materi utama, diselingi permainan pencair suasana (*ice breaking*), lalu dilanjutkan sesi tanya jawab dan praktik. Kegiatan ditutup dengan penyerahan cendera mata dan foto bersama. Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Siswa menunjukkan antusiasme dan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

B. Sesi Penyampaian Materi

Pada sesi penyampaian materi, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter dan jati diri sebagai dasar membangun *personal branding*. Materi meliputi pengenalan potensi diri, pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab,

kejujuran, dan percaya diri, serta cara membangun citra diri yang positif dan profesional. Siswa juga diajak memahami bahwa *personal branding* bukan sekadar penampilan atau unggahan di media sosial, melainkan cerminan karakter dan kompetensi yang ditunjukkan secara konsisten. Ringkasan materi dan capaian yang diharapkan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Kegiatan dan Capaian yang Diharapkan

No	Materi	Capaian yang Diharapkan
1	Karakter dan jati diri	Siswa mengenali nilai, potensi, kelebihan, dan kekurangan dirinya
2	Karakter positif	Siswa memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, dan integritas
3	*Personal branding*	Siswa memahami bahwa citra diri dibangun dari karakter, jati diri, dan kompetensi
4	*Personal branding* dalam dunia kerja	Siswa memahami penerapan sikap, komunikasi, etika, dan perilaku profesional
5	Praktik dan kuis	Siswa mampu mengidentifikasi kelebihan, minat, dan kemampuan yang dapat dikembangkan

Sumber: Data kegiatan PKM (2026).

C. Sesi Tanya Jawab dan Praktik

Pada sesi tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait materi. Siswa juga diajak berdiskusi mengenai pengalaman, karakter, dan potensi yang dimiliki sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. Pada sesi praktik, siswa diarahkan untuk mengenali kelebihan, minat, dan kemampuan diri yang dapat dikembangkan menjadi bagian dari *personal branding*. Kegiatan ini membantu siswa lebih memahami dirinya, meningkatkan kepercayaan diri, dan berlatih menampilkan citra diri yang positif serta profesional. Kuis di akhir sesi digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

D. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya mengenali potensi diri, membangun karakter positif, dan mengembangkan *personal branding* yang sesuai dengan jati diri dan kemampuan masing-masing. Antusiasme siswa tampak dari keaktifan bertanya, menyampaikan pendapat, dan mengikuti praktik. Ringkasan hasil observasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Observasi Kegiatan

Aspek	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan
Pemahaman *personal branding*	Sebagian siswa memahami *personal branding* sebatas penampilan atau media sosial	Siswa memahami bahwa *personal branding* dibangun dari karakter, nilai, etika, dan kompetensi
Pengenalan potensi diri	Siswa kesulitan mengenali potensi, kelebihan, dan nilai diri	Siswa mampu mengidentifikasi kelebihan, minat, dan kemampuan yang dapat dikembangkan
Karakter positif	Pentingnya karakter bagi dunia kerja belum dipahami secara utuh	Siswa memahami peran disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan integritas di tempat kerja
Kepercayaan diri	Siswa kurang percaya diri menampilkan potensi diri	Siswa lebih berani bertanya, berpendapat, dan menyampaikan potensi dirinya

Sumber: Hasil observasi tim PKM (2026).

E. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang menempatkan karakter dan jati diri sebagai fondasi membantu siswa memahami *personal branding* secara lebih utuh. Temuan ini sejalan dengan Gorbatov et al. (2019) yang memandang *personal branding* sebagai proses membangun dan mengomunikasikan identitas diri, serta dengan Sania dan Suyasa (2024) yang menunjukkan bahwa kepribadian berperan dalam membentuk citra diri siswa SMK. Dengan memulai dari pengenalan diri, siswa tidak hanya belajar menampilkan diri, tetapi juga memahami nilai apa yang ingin ditampilkan.

Meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan potensi diri sejalan dengan temuan Oge et al. (2022) bahwa kepercayaan diri berkaitan erat dengan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil ini juga konsisten dengan kegiatan Oktafien et al. (2024), Gandung et al. (2025), dan Watie et al. (2026) yang melaporkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti pelatihan *personal branding*. Penekanan pada disiplin, tanggung jawab, dan integritas juga relevan dengan pengembangan karakter kerja di SMK (Meutia et al., 2023) dan pentingnya etika profesional bagi lulusan SMK (Suhendra et al., 2025).

Secara teoretis, kegiatan ini memperkuat pandangan bahwa *personal branding* yang efektif bagi siswa SMK perlu berakar pada karakter dan jati diri, sehingga citra yang ditampilkan bersifat autentik. Secara praktis, kegiatan ini menunjukkan bahwa sekolah dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk melengkapi program penguatan pendidikan karakter yang sudah ada (Susatya et al., 2021) dengan materi *personal branding* yang aplikatif bagi kesiapan kerja siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM di SMK Galileo telah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya karakter, jati diri, dan *personal branding* dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Melalui penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, praktik, dan kuis, siswa lebih memahami potensi dan kelebihan diri, pentingnya karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan integritas, serta cara membangun citra diri yang positif dan profesional sesuai jati diri. Siswa juga menunjukkan kepercayaan diri yang lebih baik dalam menyampaikan potensi dirinya.

Kegiatan ini memiliki keterbatasan, yaitu evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan diskusi tanpa pengukuran *pre-test* dan *post-test*, serta dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat sehingga perubahan karakter jangka panjang belum dapat diamati. Siswa diharapkan menerapkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari dan terus mengembangkan potensi diri. Pihak sekolah disarankan melanjutkan pembinaan karakter, *soft skills*, dan *personal branding* secara berkala. Kegiatan PKM selanjutnya disarankan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*, serta mengembangkan materi yang lebih interaktif dan berkelanjutan, misalnya pendampingan penyusunan profil profesional siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, dan Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang atas dukungan terhadap kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Galileo beserta jajaran guru yang telah memberikan izin dan fasilitas tempat, serta seluruh siswa SMK Galileo yang telah berpartisipasi aktif. Artikel ini merupakan bagian dari laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Universitas Pamulang periode Ganjil 2026/2027.

DAFTAR REFERENSI

Arif, I., Marji, & Patmanthara, S. (2020). Peran Disiplin Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *5*(11). https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14207.

Awalia, N., Novitasari, S., Mundari, A., Rijki, & Julianti, M. (2025). Penguatan Kompetensi melalui Training, Orientasi, dan Personal Branding dalam Menyiapkan Karier Masa Depan pada Siswa SMKN 1 Ciruas. *Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat*, *1*(2), 117–124.

Fikri, L. R., & Sari, R. (2026). Pelatihan Strategi Corporate Communication dan Personal Branding bagi Siswa SMK dalam Meningkatkan Kesiapan Dunia Kerja di Era Digital. *Jurnal PKM COMMs*, *3*(2). https://doi.org/10.32493/j.png.v3i2.62531.

Gandung, M., Nurhadi, R., Arofatullabibah, N., & Dewi, A. M. (2025). Pelatihan Peningkatan Softskill melalui Personal Branding bagi Siswa SMK Dwi Putra Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. *Jurnal ABDIMAS Tridharma Manajemen*, *6*(2), 98–104.

Gorbatov, S., Khapova, S. N., & Lysova, E. I. (2019). Get Noticed to Get Ahead: The Impact of Personal Branding on Career Success. *Frontiers in Psychology*, *10*, 2662. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02662.

Haryanto, I. J., & Ongkowijoyo, G. (2025). Examining Factors Affecting Gen Z's Career Success in Surabaya. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *15*(1), 358–375. https://doi.org/10.30588/jmp.v15i1.2539.

Meutia, T. O., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2023). Strengthening Character Education Modules for Teachers to Improve the Work Character of Vocational High School Students. *Indonesian Values and Character Education Journal*, *6*(2), 182–194. https://doi.org/10.23887/ivcej.v6i2.67318.

Nuruddin, M., Rizqi, A. W., Misbah, Amalik, A. F. I., & Pramaisyah, M. F. E. (2025). Personality Development Training Siswa SMK Muhammadiyah 1 Gresik dalam Menghadapi Modernisasi Industri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (Sewagati)*, *4*(3), 210–216. https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i3.3140.

Oge, A. L., Rachman, A., & Istati, M. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 1 Banjarbaru. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, *5*(1), 26–35.

Oktafien, S., Santoso, A. B., Qibtiyah, M. R., & Rahmayanti, R. (2024). Strategi Peningkatan Soft Skill melalui Personal Branding bagi Siswa SMK di Kota Bandung. *Abdimas Galuh*, *6*(2), 1903–1913.

Putra, R. A., & Dianastiti, Y. (2026). Edukasi Kesiapan Kerja bagi Siswa SMK melalui Pelatihan Soft Skills. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, *5*(2), 132–143. https://doi.org/10.29407/dimastara.v5i2.28306.

Rahayu, T., Marka, M. M., Septanti, A. L., & Nijwah, I. S. (2024). The Role of Personal Branding in Increasing Generation Z Career Success. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *12*(3), 673–682. https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i3.2530.

Sania, & Suyasa, P. T. Y. S. (2024). Memahami Personal Branding Berdasarkan The Big Five Personality Traits (Studi pada Angkatan Kerja SMK). *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, *17*(2), 36–46.

Sari, N. P. (2025). Personality Branding sebagai Peluang Karir Generasi Alpha.

PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, *10*(8), 1893–1899. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.9908.

Suhendra, A. A., Natali, Y., Hafiza, L., Rahmawati, P., & Wirabudi, A. A. (2025). Penguatan Etika Profesional dan Kesiapan Kerja bagi Siswa SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, *5*(1), 5–10. https://doi.org/10.25124/cosecant.v5i1.9272.

Sumual, S., Kewo, C. L., Dengah, L., Solang, J., & Koloay, D. S. (2023). Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Negeri 3 Bitung dalam Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 2489–2495. https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.5359.

Susatya, E., Santosa, B., Andriyani, & Ariyani, D. (2021). Evaluating the Implementation of the Character Education Strengthening Program of Vocational High Schools in Yogyakarta City. *REID (Research and Evaluation in Education)*, *7*(1), 23–34. https://doi.org/10.21831/reid.v7i1.38029.

Tentama, F., Sudarsono, B., & Ghozali, F. A. (2024). Implementasi Pelatihan Sikap Kerja, Pengetahuan Kerja dan Keterampilan Kerja Siswa SMK Menuju Dunia Kerja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 2108–2114. https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9516.

Watie, E. D. S., Fitrianti, A., Handayani, S., & Nugroho, A. (2026). Pelatihan Public Speaking dan Membangun Personal Branding Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 9 Semarang di Era Digital. *Jurnal Abdikaryasakti*, *6*(1), 21–40. https://doi.org/10.25105/ja.v6i1.24816.

Wijayanti, P. S., & Setiawati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Employability Skill Siswa SMK sebagai Kesiapan Kerja di Era 4.0. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 114–120.